

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif, Denzin dan Lincoln (Moleong, 2007:5) mengatakan bahwa:

“ penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”.<sup>63</sup>

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu apa saja isi dari nilai-nilai Kerokhanian Sapta Darma, dan bagaimana keadaan maupun sikap Warga Sapta Darma dalam mengamalkan nilai-nilai Kerokhanian Sapta Darma.

#### B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti disini sebagai *full partisipatori*, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrument) pengumpulan data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya.<sup>64</sup>

Kedudukan peneliti sebagai instrumen atau alat penelitian ini sangat tepat, karena peneliti berperan penting maupun sepenuhnya dalam proses penelitian.

---

<sup>63</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011, hal 22-24

<sup>64</sup> Lexy. J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1992) hal 121

Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian ke lembaga yang terkait. Adapun peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat berperan serta yaitu peneliti tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta akan tetapi masih melakukan fungsi pengamatan. Peneliti disini pada waktu penelitian mengadakan pengamatan langsung, sehingga diketahui fenomena-fenomena yang nampak. Secara umum kehadiran peneliti dilapangan dilakukan dalam 3 tahap yaitu :

1. Peneliti terlebih dahulu melakukan observasi yang bertujuan untuk mengenal tempat atau lapangan yang akan diteliti.
2. Pengumpulan data, dalam bagian ini peneliti secara khusus menyimpulkan data.
3. Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di lapangan penelitian dengankenyataan yang ada.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Dusun Pandean Desa Koplakan Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Jawa Timur. Di dalam penelitian ini penulis memilih mengkaji tentang nilai-nilai Kerokhanian Sapta Darma di Dusun. Mengapa peneliti memilih di lokasi tersebut, karena lahirnya Kerokhanian Sapta Darma di tempat tersebut.

Selain sebagai tempat pertama lahirnya suatu Kerokhanian Sapta Darma, penulis ingin lebih mengetahui tentang isi dari Kerokhanian tersebut diantaranya:

1. Peneliti ingin mengetahui tentang isi dari nilai-nilai Kerokhaniannya lebih mendalam lagi.
2. Peneliti ingin mengetahui tentang cara bertasawuf di dalam Kerokhanian Sapta Darma seperti apa.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karenanya, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang harus digunakan dalam penelitiannya itu.<sup>65</sup> Lofland (1984: 47) mengatakan bahwa:

“ sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data-data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data pada teknik penelitian kualitatif dikelompokkan dengan adanya data utama (primer) dan data pendukung (sekunder)”.<sup>66</sup>

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Data Primer**

---

<sup>65</sup> Burhan, Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga Press, 2001), hal 129

<sup>66</sup> Ibid, Lexy. J. Meleong, hal 157

Data primer yaitu data-data yang diperoleh dari sumber pertama,<sup>67</sup> atau pengambilan data dihimpun langsung oleh peneliti.<sup>68</sup> Dalam hal ini data primer di peroleh langsung dari hasil wawancara dengan tuntunan Kabupaten Kerokhanian Sapta Darma dan para Warga Kerokhanian Sapta Darma di Dusun Pandean Desa Koplakan Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Pemilihan informan tersebut di atas, disebabkan karena keterkaitan mereka dengan obyek penelitian. Selain itu karena mereka dianggap yang berperan di dalam mengamalkan dari nilai-nilai Kerokhanian Sapta Darma.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui tangan kedua.<sup>69</sup> Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku dan hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.<sup>70</sup> Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, dokumen-dokumen, literatur yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

## E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan fokus penelitian, maka teknik pengumpulan data yang akan dipakai meliputi :

### 1. Observasi Partisipan

---

<sup>67</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 114

<sup>68</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), hal 24

<sup>69</sup> Ibid, Riduwan, hal 24

<sup>70</sup> Amiruddin, Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal 45

Observasi partisipan dalam pengumpulan data sangatlah dibutuhkan karena dengan melakukan observasi partisipan peneliti dapat mengetahui langsung bagaimana kehidupan para warga Kerokhanian Sapta Darma itu sendiri. Dan disamping itu peneliti mendapatkan pengalaman spiritual baru dari penelitian yang dilakukannya.

Observasi partisipan merupakan teknik berpartisipasi yang sifatnya interaktif dalam situasi yang alamiah dan melalui penggunaan waktu serta catatan observasi untuk menjelaskan apa yang terjadi. Bogdan (dalam Maleong, 2007:164) mengatakan bahwa :

“ observasi partisipan adalah penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subjek dalam lingkungan subjek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berjalan tanpa gangguan”.<sup>71</sup>

## 2. Wawancara Mendalam (Wawancara Tak Terstruktur)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam (wawancara tak terstruktur), dimana wawancara ini digunakan demi mendapatkan hasil yang kongkrit yang sesuai dengan harapan peneliti dan semuanya.

Wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam kadang-kadang disebut life history interviews. Hal ini karena wawancara-wawancara semacam ini merupakan pendekatan yang favorit dalam penelitian sejarah kehidupan seseorang. Dalam wawancara jenis ini, peneliti berusaha untuk mendapatkan

---

<sup>71</sup> Ibid, Djam'an Satori dan Aan Komariah, hal 117

pemahaman holistik dari sudut pandang yang di wawancarai atau situasinya oleh karena itulah, wawancara jenis ini disebut wawancara tak terstruktur.<sup>72</sup>

Sedangkan Mc Millan dan Schumacher (2001:443) menjelaskan bahwa:

“ wawancara yang mendalam adalah tanya jawab yang terbuka untuk memperoleh data tentang maksud hati partisipan bagaimana menggambarkan dunia mereka dan bagaimana mereka menjelaskan atau menyatakan perasaannya tentang kejadian-kejadian penting dalam hidupnya”.<sup>73</sup>

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui apa saja isi dari nilai-nilai Kerokhanian Sapta Darma dan bagaimana pemahaman Warga Sapta Darma dalam menjalankan nilai-nilai Kerokhanian Sapta Darma dan yakin bahwa Tuhan benar-benar ada, Maha Kuasa dan Cinta kepada hambaNya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi juga dibutuhkan karena, dapat sebagai bukti penguat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti atau sebagai penunjang kongkritnya data dari penelitian. Dokumentasi merupakan suatu metode atau suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Gottschalk (1986: 38) menjelaskan dokumentasi ialah:

---

<sup>72</sup> Catherine Dawson, *Metode Penelitian Praktis (Sebuah panduan)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, hal 29-30

<sup>73</sup> Ibid, Djam'an Satori dan Aan Komariah, hal 130

“ dokumentasi (dokumen) dapat berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis”.<sup>74</sup>

Dokumentasi yang penulis gunakan adalah foto atau gambar dari hasil wawancara, observasi maupun diskusi .foto atau gambar dari hasil wawancara, observasi maupun diskusi digunakan untuk memperkuat data.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>75</sup> Untuk menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis data secara induktif, analisis secara induktif merupakan prosedur yang berpangkal dari peristiwa Khusus sebagai hasil pengamatan empirik dan berakhir pada suatu kesimpulan atau pengetahuan baru yang bersifat umum.<sup>76</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan dalam penelitian memiliki tingkat kebenaran atau tidak, maka perlu dilakukan pengecekan data yang disebut dengan validitas data. Untuk menjamin validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan

---

<sup>74</sup> Ibid, Djam'an Satori dan Aan Komariah, hal 147.

<sup>75</sup> Etta, Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV Offset, 2010), hal 122

<sup>76</sup> Saifudinazwar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal 178

keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>77</sup> Dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan teknik triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>78</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

1. Tahap pra lapangan, meliputi kegiatan:
  - a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Menentukan lapangan penelitian
  - c. Mengurus perizinan
  - d. Menjajaki dan meneliti keadaan lapangan
  - e. Memilih dan menentukan informasi
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
  - g. Persoalan etika penelitian

---

<sup>77</sup> Afifuddin dan Beni, Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), hal 143

<sup>78</sup> M, Djunaidi Ghony dan Fauzan, Aimanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: AR-RUZZ Media, 2012), hal 318

2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi kegiatan:
  - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
  - b. Memasuki lapangan
  - c. Berperan serta mengumpulkan data (informasi) terkait dengan fokus penelitian
  - d. Memecahkan data yang telah terkumpul
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data, dan analisis sesudah pengumpulan data.

Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Membuat ringkasan serta mengedit dari setiap hasil wawancara
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
- c. Mempertegas fokus penelitian

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data kegiatan:

- a. Pengorganisasian data
- b. Pemilihan data menjadi satuan-satuan tertentu
- c. Sintesis data
- d. Pengkategorikan data
- e. Penemuan hal-hal yang terpenting dari data penelitian

- f. Penentuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain
  - g. Pengecekan keabsahan data
  - h. Pemberian makna
4. Tahap penulisan laporan:
- a. Penyusunan hasil penelitian
  - b. Konsultasi hasil-hasil penelitian kepada pembimbing
  - c. Perbaiki hasil konsultasi